

ABSTRAK

Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada balita dan jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya. Terjadinya ISPA dipengaruhi atau disebabkan oleh berbagai macam faktor risiko baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Di dukung dengan data awal pada bulan februari anak menderita ISPA di Poliklinik Rahma sebanyak 70% dari kunjungan balita yang berobat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko terjadinya ISPA pada balita di Poliklinik Rahma Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah orang tua yang mempunyai balita yang sedang menderita ISPA. Sampel ibu yang mempunyai balita sebesar 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dengan cara *total sampling*. Variabel status imunisasi, status gizi, dan perilaku orang tua. Data di ambil dengan cara observasi menggunakan lembar observasi checklist terstruktur dan dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentasi, kemudian data yang diperoleh dinarasikan.

Hasil penelitian dari 30 responden yaitu status imunisasi tergolong status imunisasi lengkap hampir seluruhnya 21 orang (70 %), kemudian status gizi kurang yaitu setengahnya 15 orang (50 %), dan perilaku orang tua yang merokok kategori sebagian besar 22 orang (73 %).

Simpulan dari penelitian ini adalah Faktor risikp ISPA seperti status imunisasi, status gizi, dan perilaku orang tua yang merokok, merupakan faktor risikp yang dapat menyebabkan terjadinya ISPA pada balita di Poliklinik Rahma Sidoarjo.

Keyword : ISPA, Balita